

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1) Pelaksanaan program integrasi ternak sapi dan tanaman sawit sudah berjalan sesuai pedoman Peraturan Menteri Pertanian tahun 2014 pasal 4 tentang Integrasi Usaha Sapi dan Kelapa Sawit yang menjelaskan bahwa sapi dan sawit dikatakan berintegrasi apabila dilakukannya pemanfaatan produk samping usaha perkebunan kelapa sawit sebagai pakan dan kotoran sapi sebagai pupuk, bio urine, dan biogas serta manfaat lainnya.

2) Pendapatan usaha pada sistem integrasi ternak sapi dan kelapa sawit di kelompok Tanjung Keramat adalah sebesar Rp 302.813.700,-/tahun yang merupakan hasil total penjumlahan dari pendapatan usaha ternak sapi yaitu sebesar Rp 59.850.667,-/tahun dengan pendapatan per anggota sebesar Rp 4.603.897,-/tahun/orang dan pendapatan usahatani kelapa sawit sebesar Rp 242.963.033,-/tahun.

3) Analisis R/C Rasio pada usaha integrasi ternak sapi dan kelapa sawit sebesar 2,6. Artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar satu satuan rupiah Rp 1,- akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2,6 sehingga usaha mendapatkan keuntungan.

5.2 Saran

Untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan program integrasi dimasa yang akan datang disarankan agar anggota kelompok lebih meningkatkan pengetahuan peternak tentang integrasi tanaman dan ternak melalui penyuluhan dan pelatihan, terutama dibidang teknologi pengolahan limbah tanaman untuk pakan ternak dan pengolahan limbah ternak untuk pupuk tanaman.